

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi merupakan salah satu komponen krusial kehidupan manusia karena Teknologi Informasi dapat membantu manusia untuk menciptakan, melakukan perubahan, menyimpan, berkomunikasi dan membagikan informasi [1]. Teknologi Informasi juga menjadi solusi untuk perusahaan atau organisasi dalam meningkatkan daya saing dalam dunia bisnis [2]. Meskipun bisa mendatangkan nilai tambah untuk sebuah perusahaan atau organisasi, perlu di ingat implementasi Teknologi Informasi ini juga harus memperhatikan penggunaan sumber daya yang optimal yaitu dari pihak manusia, informasi dan infrastruktur Teknologi Informasi [3]. Oleh karena itu diperlukan tata kelola Teknologi Informasi yang merupakan kemampuan organisasi dilaksanakan bagi dewan, eksekutif manajemen dan Teknologi Informasi dalam melakukan kontrol perumusan dan pelaksanaan strategi Teknologi Informasi serta melalui sistem ini juga memastikan keselarasan antara bisnis dan Teknologi Informasi [4]. Tata kelola Teknologi Informasi juga digunakan sebagai elemen kesatuan mengenai tata kelola organisasi yaitu menggabungkan pengertian implementasi mengenai metode, struktur dan mekanisme yang saling berkaitan untuk memungkinkan pemangku kepentingan dari bisnis dan Teknologi Informasi melakukan kewajiban para pemangku kepentingan untuk mendukung keselarasan bisnis dan Teknologi Informasi dan meningkatkan *value* dari investasi Teknologi Informasi yang dilakukan [5]. Demi memastikan apakah tata kelola Teknologi Informasi organisasi sudah sesuai tujuan, maka di lakukan pengukuran tata kelola Teknologi Informasi demi memahami kondisi terkini tata kelola Teknologi Informasi pada organisasi dengan kondisi yang diharapkan. Beberapa panduan yang bisa dipakai saat mengadakan pengukuran tata kelola Teknologi Informasi salah satunya adalah kerangka kerja *COBIT (Control Objectives for Information and Related Technology)*.

COBIT adalah kerangka kerja yang diperuntukan bagi manajemen dan tata kelola dari informasi dan teknologi sebuah organisasi. Dalam penggunaannya, *COBIT* menentukan komponen dan faktor desain dalam membuat dan menjaga sebuah sistem tata kelola yang selaras dengan kebutuhan organisasi [6]. *COBIT* sejak pertama kali dikembangkan sudah melalui beberapa versi hingga versi paling terbarunya yang dinamakan *COBIT 2019* sebagai peningkatan dari versi sebelumnya *COBIT 5* dengan mengadakan desain faktor dalam penentuan objektif tata kelola atau manajemen yang biasa disebut dengan *domain*. *COBIT 2019* menentukan performa tata kelola Teknologi Informasi sebuah organisasi melalui tingkat kapabilitas tata kelola teknologi informasi organisasi dari level 0 sampai 5 dengan level 0 menunjukkan kurangnya kapabilitas sebuah sistem yang ada untuk meraih tujuan sebuah organisasi dan level 5 yang menunjukkan bahwa tata kelola teknologi informasi sudah memenuhi tujuan dan mampu meningkatkannya secara berkelanjutan untuk organisasi [7]. Salah satu organisasi yang dapat dilakukan pengukuran tingkat kapabilitas tata kelolanya adalah Yayasan Bunda Hati Kudus.

Yayasan Bunda Hati Kudus merupakan salah satu organisasi pendidikan berpusat di Jakarta Barat dan sudah mendirikan sekolah untuk semua jenjang dari TK, SD, SMP sampai SMA yang tersebar di Tangerang, Jakarta dan Semarang. Yayasan Bunda Hati Kudus memiliki visi untuk menjadi lembaga pendidikan katolik terpercaya dan profesional dalam menumbuhkembangkan multitalenta yang dijiwai semangat Bunda Hati Kudus [8]. Memiliki lebih dari 4500 siswa yang tersebar di 5 gedung sekolah utama, Yayasan Bunda Hati Kudus mulai memasukkan Teknologi Informasi untuk memudahkan proses yang ada di setiap sekolah khususnya dibidang administrasi dan akademis. Namun dalam pengembangan sistem yang dibuat di Yayasan Bunda Hati Kudus tidak tersentralisasi dan tidak hanya menggunakan satu sistem yang terintegrasi. Berdasarkan pernyataan dari Kepala Teknologi Informasi Yayasan Bunda Hati Kudus, terdapat tiga sistem yang digunakan pada Yayasan Bunda Hati Kudus yaitu *MyCampus* untuk bagian akademis dan administrasi, *Google Edu* untuk bagian pembelajaran dan aplikasi buatan

sendiri untuk melakukan ujian *online*. 3 sistem ini dipakai secara bersamaan dikarenakan kebutuhan setiap sekolah utama yang berbeda, belum adanya kebijakan dari pihak eksekutif Yayasan Bunda Hati Kudus dalam mengimplementasikan sistem menjadi satu sistem saja dan kurangnya fitur dalam sistem yang dipakai khususnya pada sistem *MyCampus* terkait sistem akademisnya yang sering *down server* setidaknya tiga kali dalam satu tahun yang mengakibatkan terhambatnya operasional sekolah – sekolah cabang dan sistem ujian *MyCampus* tidak bisa mengakomodir soal dengan model AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) untuk jenjang SD, SMP dan SMA sehingga Yayasan harus membuat *website* tersendiri untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Yayasan Bunda Hati Kudus sudah membuat daftar – daftar fitur yang *error* dan belum diimplementasikan setiap semester nya untuk sistem akademis *MyCampus* namun pihak *MyCampus* selalu mengundur waktu untuk pemenuhan kebutuhan dan perbaikan sistem yang menyebabkan melebihnya biaya anggaran yayasan yang diberikan untuk sistem yang masih dalam tahap *beta* sejak tahun 2018. Karena pihak yayasan sudah mengeluarkan anggaran yang banyak dan penggantian ke sistem lain membutuhkan biaya setidaknya 2,5 miliar rupiah, maka pihak yayasan memilih untuk bertahan pada sistem *MyCampus* dan mencoba mengidentifikasi masalah pada tata kelola teknologi informasi mereka sekarang.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Yayasan Bunda Hati Kudus, penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat kapabilitas tata kelola Teknologi Informasi pada Yayasan Bunda Hati Kudus memakai *COBIT* 2019. Hasil dari pengukuran berupa rekomendasi untuk Yayasan Bunda Hati Kudus agar Yayasan Bunda Hati Kudus dapat mengetahui tingkat kapabilitas tata kelola teknologi informasi saat ini dan menentukan tingkat kapabilitas tata kelola teknologi yang ingin dicapai di Yayasan Bunda Hati Kudus [9].

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada permasalahan di jelaskan di latar belakang, maka perumusan masalahnya dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan tata kelola teknologi informasi dapat diukur pada Yayasan Bunda Hati Kudus menggunakan kerangka kerja *COBIT* 2019?
2. Bagaimana menentukan *domain COBIT* 2019 sesuai dengan permasalahan di Yayasan Bunda Hati Kudus?
3. Bagaimana rekomendasi dan saran yang bisa dipakai untuk tata kelola teknologi informasi di Yayasan Bunda Hati Kudus berdasarkan hasil analisa pengukuran tingkat kapabilitas perusahaan?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian dilakukan di Yayasan Bunda Hati Kudus.
2. Kerangka kerja yang digunakan untuk penelitian ini adalah kerangka kerja *COBIT* 2019.
3. Alur penelitian yang dilakukan membatasi tahap *Gallegos* sampai 4 tahap saja.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah dan latar belakang sebelumnya, maka tujuan penelitian ini dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi tingkat kapabilitas tata kelola TI di Yayasan Bunda Hati Kudus memakai *COBIT* 2019.
2. Mengidentifikasi *domain COBIT* 2019 yang sesuai dengan permasalahan yang ada pada Yayasan Bunda Hati Kudus.
3. Memberikan hasil yaitu kapabilitas dan rekomendasi berdasarkan *COBIT* 2019 demi peningkatan tata kelola teknologi informasi Yayasan Bunda Hati Kudus.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang bisa didapatkan dalam penelitian yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sebagai referensi cara penggunaan kerangka kerja *COBIT* 2019 untuk melakukan penelitian serupa di organisasi lainnya.
2. Memberikan perusahaan referensi berdasarkan hasil temuan tingkat kapabilitas tata kelola informasi untuk dijadikan sebagai pendukung keputusan organisasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian skripsi ini menggunakan sistematika penulisan yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab yang mengandung latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab berisikan teori yang dipakai, *framework* yang dipakai, *tools* yang dipakai dalam penelitian serta membandingkan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab menjelaskan tentang gambaran umum organisasi, metode penelitian dan alur penelitian yang menjelaskan langkah awal penelitian hingga akhir penelitian.

4. BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Menganalisa pengukuran tata kelola teknologi informasi pada Yayasan Bunda Hati Kudus.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Mengungkapkan kesimpulan dalam melakukan analisa pengukuran tata kelola teknologi informasi organisasi serta saran yang diberikan atas hasil analisa.